

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari perekonomian suatu negara atau daerah. Mereka telah menyumbang lebih dari separuh produk domestik bruto Indonesia. Namun UMKM saat ini masih mendapatkan permasalahan dan kendalanya. Salah satunya yaitu minimnya pengetahuan tentang kewirausahaan yang dapat menghambat berkembangnya suatu usaha tersebut serta minimnya pengetahuan pada sebuah inovasi dalam menjalankan suatu usaha tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses inovasi serta memperluas pengetahuan tentang kewirausahaan pada UMKM di kota Bandung.

Peneliti ini mengkaji peran proses inovasi UMKM dibawah binaan kamar dagang dan industri kota bandung. Metode penelitian kuantitatif ini dianalisis dengan menggunakan Partial Least Square (PLS). populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik UMKM binaan kamar dagang dan industri kota bandung. dalam penelitian ini terdapat 241 responden. berdasarkan hasil pengujian dari 9 hipotesis yang sudah diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel proses inovasi terhadap kewirausahaan. hal ini dibuktikan dengan menunjukkan bahwa *centralized decision-making* berdampak positif pada *collaboration*, *communication*, berpengaruh pada *innovation*. *Communication* mempengaruhi *entrepreneur knowledge* dan *collective entrepreneurship*. Serta pada *collaboration*, itu mempengaruhi *entrepreneur knowledge* dan *collective entrepreneurship*. Kemudian, *entrepreneur knowledge* dan *collective entrepreneurship* mempengaruhi *innovation*.

Kata Kunci: *Innovation, Collaboration, Communication, Centralized Decision-making, Collective Entrepreneurship, Entrepreneur's Knowledge*